
SOSIALISASI DAN OPTIMALISASI PENGGUNAAN INTERNET PADA USIA REMAJA DAN TRIK-TRIK BERHITUNG PADA MI MIFTAHUL HUDA DESA DANGDANG

Rusyda Maulida*¹, Thooyibah T², Tita Puspitasari³, Tomi Hardi⁴, Wasis Haryono⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Pamulang

^{1,2,3,4,5}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang

*e-mail: dosen02114@unpam.ac.id¹, dosen01116@unpam.ac.id², dosen01261@unpam.ac.id³,
dosen01784@unpam.ac.id⁴, wasish@unpam.ac.id⁵

ABSTRACT

Dangdang Village is one of the villages for the program assisted by the Informatics Engineering Study Program, Pamulang University. Dangdang is one of the poorest villages in Tangerang district, which is located in Cisauk sub-district. Dangdang village is categorized as a poor village, it can be seen from the condition of the village where most of the population still work as odd jobs, both as farm laborers, and mining workers whose income is less than Rp. 20,000/day. One of the facilities in Dangdang Village is MI Miftahul. Community service this time the subject is 6th grade students and teachers. Grade 6 students are not familiar with the internet. At the age of those who are growing up, they feel the need for briefing on internet optimization, so that they can use the internet wisely, know the positive and negative impacts of using the internet, and know about online crimes that may occur. Another problem faced by students MI Miftahul Huda is in learning Mathematics. Students find it difficult when faced with mixed arithmetic operations which include addition, subtraction, multiplication and division. The Community Service Program Team (PKM) of the University of Pamulang participated in helping to solve the problems faced by MI Miftahul Huda with the title PKM: "Socialization and Optimization of Internet Use at Adolescence and Counting Tricks: Easy Ways to Count Operations at MI Miftahul Huda, Dangdang Village, district. Cisauk, Kab, Tangerang, Banten". The objectives of this program are: (1) to optimally support the government program (DIKTI) by going directly to the community, (2) to conduct socialization to provide understanding and provision to students about optimizing internet use at a young age, (3) to provide understanding about counting tricks, easy ways to count operations..

Keywords: *Internet; Jarimatika; Operasi Hitung*

ABSTRAK

Desa Dangdang adalah salah satu desa untuk program binaan oleh Prodi Teknik Informatika Universitas Pamulang. Dangdang merupakan salah satu desa miskin yang berada di kabupaten tangerang, yang berlokasi di kecamatan Cisauk. Desa Dangdang dikategorikan sebagai desa miskin dapat dilihat dari keadaan desa yang sebagian besar penduduknya yang masih bekerja sebagai buruh serabutan, baik sebagai buruh tani, maupun buruh tambang yang penghasilannya kurang dari Rp.20.000/hari. Salah satu fasilitas di Desa Dangdang adalah MI Miftahul. Pengabdian kepada masyarakat kali ini subjeknya adalah siswa-siswa kelas 6 dan guru. Siswa kelas 6 belum banyak mengenal internet. Di usia mereka yang beranjak remaja dirasa perlu pembekalan mengenai optimalisasi internet, agar mereka dapat menggunakan internet dengan bijak, mengetahui dampak positif dan negative dari penggunaan internet, dan mengetahui kejahatan online yang mungkin yang terjadi. Permasalahan lainnya yang dihadapi oleh siswa MI miftahul Huda adalah dalam pembelajaran Matematika. Siswa merasa kesulitan ketika dihadapkan dengan soal operasi hitung campuran yang mencakup penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Tim Program Pengabdian

Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang ikut serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh MI Miftahul Huda dengan judul PKM: “Sosialisasi dan Optimalisasi Penggunaan Internet Pada Usia Remaja dan Trik-trik Berhitung: Cara Mudah dalam Operasi Hitung di MI Miftahul Huda Desa Dangdang, Kec. Cisauk, Kab, Tangerang, Banten”. Adapun tujuan program ini adalah: (1) mendukung program pemerintah (DIKTI) secara optimal dengan langsung terjun ke masyarakat, (2) melakukan sosialisasi untuk memberikan pemahaman dan bekal kepada siswa/I tentang pengoptimalan penggunaan internet di usia remaja, (3) memberi pemahaman mengenai trik berhitung, cara mudah dalam operasi hitung.

Kata Kunci: *internet; jarimatika; operasi hitung*

1. PENDAHULUAN

Desa Binaan merupakan suatu program pembangunan masyarakat dengan target lokasi sebuah desa yang memenuhi kriteria untuk menjadi sebuah desa binaan, Mengembangkan desa binaan merupakan pilihan yang tepat dan strategis baik untuk kepentingan pembangunan nasional (“Desa Binaan Graha Kirana - Graha Kirana,” n.d.).

Desa Dangdang adalah salah satu desa untuk program binaan oleh Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang. Dangdang merupakan salah satu desa miskin yang berada di kabupaten tangerang, yang berlokasi di kecamatan Cisauk. Desa ini memiliki geografis yang dikelilingi oleh sawah, ladang (perkebunan) dan tempat galian pasir (tambang pasir). Desa Dangdang terbagi kedalam, 5 Rukun Warga (RW) dan 14 Rukun Tetangga (RT). Nama-nama Kampung yang ada di Desa dangdang adalah kampung Kebun pisang, kampung Setu. Jarak orbitasi antara Desa dangdang dengan Ibu Kota Kecamatan 5 Km dapat ditempuh dengan jalan kaki (± 120 menit) atau menggunakan kendaraan bermotor (± 90 menit).

Tabel 1. Data Kependudukan Desa Dangdang

NO	USIA (TAHUN)	JUMLAH
1	0-15	973
2	15-65	1653
3	65 KEATAS	10

Desa Dangdang dikategorikan sebagai desa miskin dapat dilihat dari keadaan desa yang sebagian besar penduduknya yang masih bekerja sebagai buruh serabutan, baik sebagai buruh tani, maupun buruh tambang yang penghasilannya kurang dari Rp.20.000/hari. Meskipun di desa Dangdang banyak terdapat kegiatan pertambangan pasir, tetapi hanya mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 30 orang saja. Dan pertambangan tersebut kurang memberikan manfaat terhadap kemajuan desa Dangdang. Kemudian jalan utama yang menuju ke desa tersebut hampir 95% dalam keadaan rusak parah yang sulit untuk dilalui oleh kendaraan, yang berakibat terhambatnya pemasaran hasil pertanian dan sulit untuk memasok barang-barang kebutuhan masyarakat desa. Sehingga roda perekonomian masyarakat desa tidak dapat berjalan dengan lancar, yang berpengaruh pada pendapatan masyarakat desa tersebut.

Tabel 2. Data Jumlah Pekerja Desa Dangdang

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH
1	PETANI	288
2	TUKANG	30
3	BURUH	205
4	PENSIUNAN PNS	10
5	PETERNAK	57
6	JASA	31
7	PENGRAJIN	653
8	SENI	10
9	LAINNYA	254

Salah satu fasilitas di Desa Dangdang adalah MI Miftahul Huda yang terletak di Jalan Kp. Setu rt. 013/05. Yayasan sekolah ini berdiri tahun 2006 dan sekolah formal mulai beroperasi tahun 2013, sesuai dengan yang tertera pada data referensi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (“Data Referensi Pendidikan,” n.d.).

Sekolah swasta islam yang dipimpin oleh Ibu Siti Nurjanah, S.HI., MA. ini memiliki 10 guru yang tempat tinggalnya tidak jauh dari lingkungan sekolah. Sekolah yang mempunyai 6 rombongan belajar ini menggratiskan bayaran bulanan kepada siswa-siswinya, sehingga guru-guru di MI Miftahul Huda mendapatkan honor bulanan dari dana bantuan sekolah yang dibayarkan per tiga bulan.

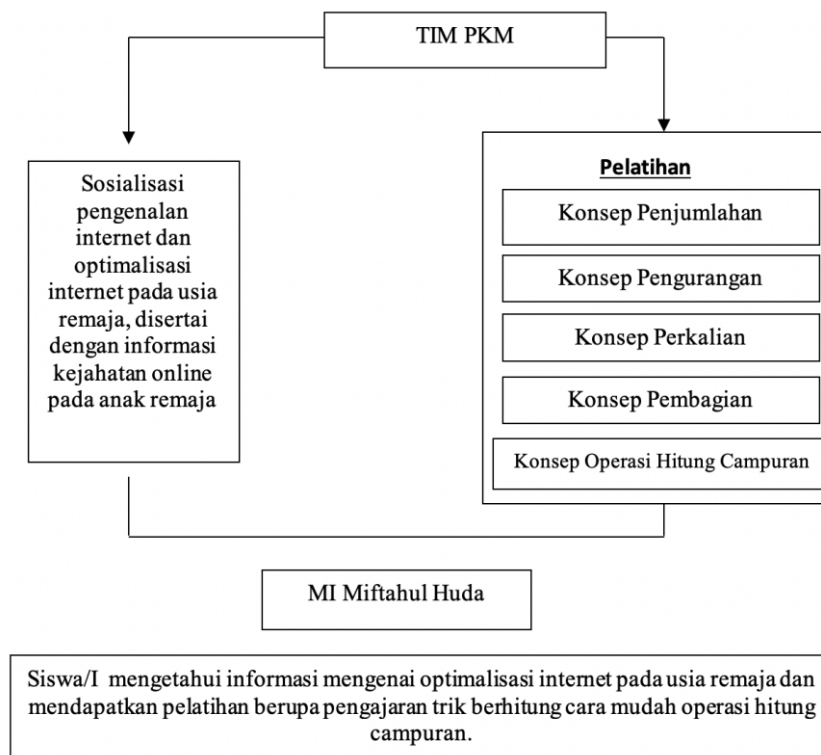
Pengabdian kepada masyarakat kali ini subjeknya adalah siswa-siswa kelas 6 dan guru. Siswa siswa kelas 6 ini belum banyak mengenal internet. Di usia mereka yang beranjak remaja dirasa perlu pembekalan mengenai optimalisasi internet, agar mereka dapat menggunakan internet dengan bijak, mengetahui dampak positif dan negatif dari penggunaan internet, dan mengetahui kejahatan online yang mungkin yang terjadi.

Kegiatan PKM dengan tema serupa telah dilakukan oleh Tim PKM Dosen Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dengan judul “Optimalisasi Pemanfaatan Internet Sebagai Media Hiburan dan Edukasi Bagi Remaja di Tengah Wabah Covid-19(Silalahi, Mardani, & W, 2020). Dari kegiatan tersebut siswa diharap mampu mengoptimalisasi penggunaan internet mereka untuk menambah wawasan mereka.

Permasalahan lain yang dihadapi oleh siswa/i MI Miftahul Huda adalah dalam pembelajaran Matematika. Kesulitan belajar Matematika yang dihadapi siswa ditandai dalam beberapa kekeliruan umum dalam mengerjakan soal Matematika, yaitu kekeliruan dalam memahami simbol, nilai tempat, perhitungan, penggunaan proses yang keliru, dan tulisan yang tidak dapat dibaca (Abdurrahman, 2012). Di MI Miftahul Huda didapati siswa/i merasa kesulitan ketika dihadapkan dengan soal operasi hitung campuran yang mencakup penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Sehingga memperoleh nilai yang rendah untuk materi tersebut. Padahal materi operasi hitung adalah materi dasar yang harus dikuasai oleh siswa kelas 6. Apalagi siswa/i tersebut adalah siswa tingkatan akhir yang akan mengikuti ujian sekolah sebagai syarat kelulusan di tingkat MI.

2. METODE

Hal mendasar yang ditawarkan untuk ikut memecahkan masalah adalah melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan kepada pengurus MI Miftahul Huda dengan seluruh guru dan siswa/i dikemas dengan nama kegiatan “Sosialisasi dan Optimalisasi Penggunaan Internet Pada Usia Remaja dan Trik-trik Berhitung: Cara Mudah dalam Operasi Hitung di MI Miftahul Huda Desa Dandang, Kec. Cisauk, Kab, Tangerang, Banten”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam skema di bawah ini:



Gambar 1. Skema Pemecahan Masalah

2.1. Sosialisasi

Sosialisasi dan optimalisasi internet diawali dengan penjelasan mengenai perkembangan teknologi (era digital dengan ditemukannya hal-hal baru dari internet), dilanjutkan dengan informasi tentang dampak positif jika internet digunakan dengan baik. Lalu dipaparkan data mengenai perkembangan teknologi (TIK di Indonesia) dan perkembangan akses rumah tangga Indonesia terhadap TIK dari tahun 2015 sampai dengan 2018.

Dalam sosialisasi ini pun dijelaskan tren teknologi di masa pandemi, seperti belanja online, pesan antar makanan dan kebutuhan pokok, dan adanya pembelajaran online. Dipaparkan juga mengenai dampak negatif penggunaan teknologi digital bagi tumbuh kembang anak. Anak-anak generasi masa kini adalah generasi digital native mengenal media digital sejak lahir (Ikatan Dokter Anak Indonesia) (“Buku Saku Mendidik Anak Di Era Digital-edLina,” n.d.).

Dijelaskan pula mengenai remaja eksis, yang menjadikan teknologi atau internet sebagai media komunikasi dan senang menunjukkan eksistensi di sosial media. Kegiatan remaja yang menuliskan status dari kegiatan sehari-hari hingga curahan hati. Sehingga sudah menjadi hal yang lazim seperti itu. Internet pun menjadikan para remaja senang hidup di dunia maya dibanding dunia nyata. Diinformasikan juga mengenai positif teknologi, salah satunya adalah dapat melakukan sejumlah hal dalam waktu bersamaan atau multitasking. Tidak hanya positif teknologi, negatif teknologi pun diinfokan, salah satunya yaitu menjadikan fokus yang mudah beralih dari satu hal ke hal lainnya.

2.2. Pelatihan

Pelatihan diawali dengan menjelaskan konsep penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan garis bilangan, penjelasan mengenai posisi bilangan pada garis bilangan. Semakin ke kiri nilainya semakin kecil. Begitupun sebaliknya, semakin ke kanan nilainya semakin besar. Salah satu konsep prasarat yang utama dalam mata pelajaran Matematika adalah operasi hitung dasar yang

terdiri dari operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan asli, bilangan bulat, maupun bilangan pecahan (Oktavianingtyas, 2015).

Lalu dilanjutkan dengan penjelasan mengenai berhitung pengalihan 6,7,8,9 dengan menggunakan jari tangan, berhitung cepat pengalihan 9 versi pertama dan versi kedua, berhitung perkalian 11 dengan angka dua digit, mengalikan dua nilai puluhan, pengalihan double dan triple digit angka, operasi kali angka puluhan, ratusan dan ribuan.

Setelah itu diajarkan mengenai konsep pembagian dengan metode jarimatika. Ada beberapa tahap yang dilakukan pengajaran, yaitu: tahap 1 mengenalkan konsep perhitungan dengan metode menggunakan gambar. Tahap 2 yaitu mengajarkan konsep pembagian kepada anak yang bisa menguasai / hapal perkalian (1 s/d 10). Tahap 3 yaitu mengajarkan konsep sisa, yaitu tidak semua bilangan habis dibagi. Tahap 4 yaitu mengajarkan metode pembagian bersusun (porogapit). Menurut Elita, berdasarkan hasil analisis data terbukti bahwa kemampuan perkalian anak kesulitan belajar kelas V SDN 24 Aie Angek Sijunjung terutama dalam menyelesaikan perkalian 6 sampai 9 sebanyak 20 soal dapat ditingkatkan dengan melaksanakan metode jarimatika (Elita, 2012).

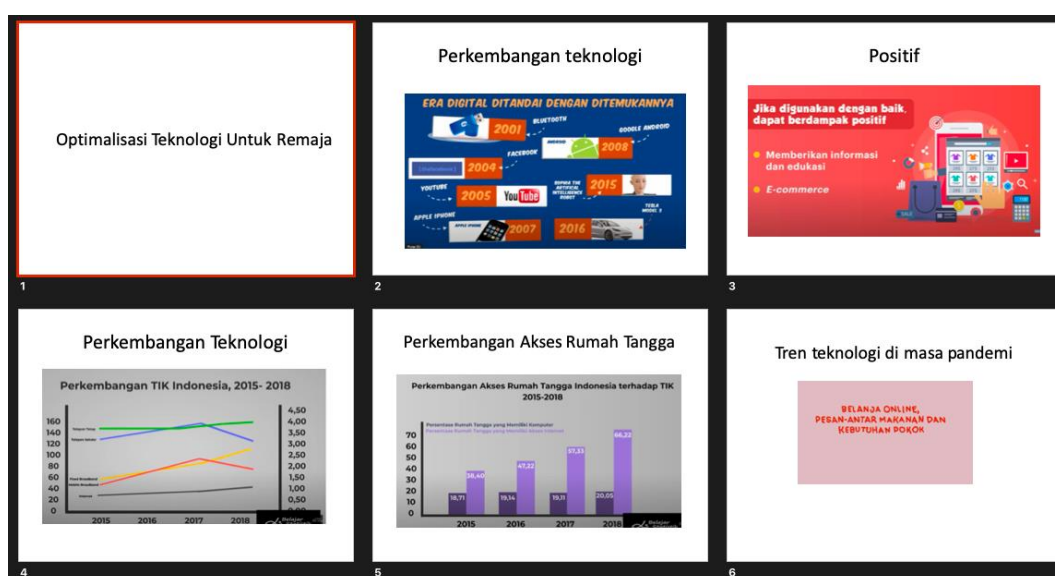
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Materi Sosialisasi

Sosialisasi optimalisasi teknologi untuk remaja disampaikan dengan metode diskusi dan menggunakan media presentasi oleh pemateri. Siswa mengikuti materi sosialisasi dengan sangat baik, serta diskusi dua arah terjadi dalam proses sosialisasi. Dalam penyampaian sosialisasi ini tidak terdapat kendala karena semua hal telah dipersiapkan dengan matang.

Menurut (Ermi, 2015), keuntungan metode diskusi yaitu (1) metode diskusi melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar; (2) Setiap siswa dapat menguji pengetahuan dan penguasaan bahan pelajaran masing-masing; (3) Menumbuhkan dan mengembangkan berpikir dan sikap ilmiah; (4) Dengan mengajukan dan mempertahankan pendapatnya dalam diskusi diharapkan para siswa akan dapat memperoleh kepercayaan akan kemampuan diri sendiri; (5) Menunjang usaha-usaha mengembangkan sikap sosial dan sikap demokratis para siswa.

Berikut pada gambar 2 adalah tangkapan layar presentasi



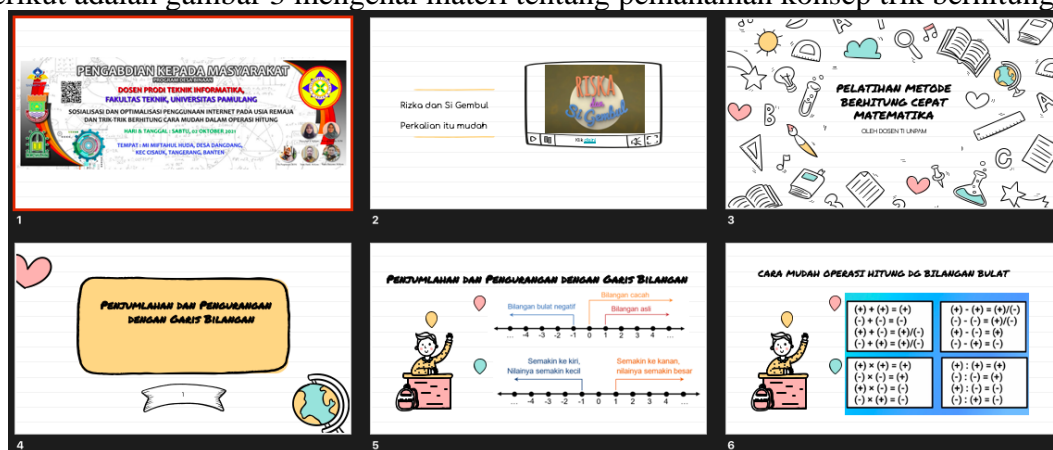
Gambar 2 Tangkapan Layar Materi Optimalisasi Teknologi

3.2. Materi Pelatihan

Pelatihan trik-trik berhitung: cara mudah dalam operasi hitung disampaikan ke siswa dengan metode drill, dimana metode ini adalah metode pembelajaran yang sering dilakukan oleh guru dan konten materi yang diberikan dalam drill soal adalah materi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.

Metode drill menurut (Wahyuni, 2013) adalah Latihan dengan praktek yang dilakukan berulang-ulang atau kontinu untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari.

Berikut adalah gambar 3 mengenai materi tentang pemahaman konsep trik berhitung.



Gambar 3 Konsep Berhitung

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mengenai "Sosialisasi dan Optimalisasi Penggunaan Internet Pada Usia Remaja dan Trik-trik Berhitung: Cara Mudah dalam Operasi Hitung" dengan metode sosialisasi dan penjelasan konsep dibutuhkan oleh siswa-siswi MI Miftahul Huda, hal ini dikarenakan sebagai bekal dan persiapan untuk usia remaja dalam penggunaan dan pengoptimalisasian internet dalam aktivitas sehari-hari, baik dalam kegiatan belajar mengajar ataupun dalam kehidupan sosial mereka. Tetapi masih minimnya pengetahuan tentang bagaimana memilah konten-konten yang positif atau konten yang bersifat negatif dikalangan pelajar khususnya, karena tidak sedikit situs-situs berkedok pendidikan tapi banyak disisipkan hal-hal negatif yang tidak seharusnya dibaca, dilihat dan diketahui oleh kalangan pelajar. Begitupun dengan penjelasan konsep trik berhitung, cara mudah dalam operasi hitung, siswa diharapkan mampu mengerjakan soal dengan trik tersebut.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Pamulang khususnya Prodi Teknik Informatika yang telah mendukung penuh kegiatan ini, sehingga kegiatan ini berjalan dengan sangat baik. Juga untuk tim Pengabdian Kepada Masyarakat, semoga semakin semangat.

REFERENSI

- Abdurrahman, M. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buku Saku Mendidik Anak Di Era Digital-edLina. (n.d.).
- Data Referensi Pendidikan. (n.d.). Retrieved October 5, 2021, from <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=69752526>
- Desa Binaan Graha Kirana - Graha Kirana. (n.d.). Retrieved October 5, 2021, from <https://grahakirana.ac.id/en/desa-binaan>
- Elita, S.-. (2012). Efektifitas Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Perkalian Bagi Anak Kesulitan Belajar (Single Subject Research di Kelas V SDN 24 Aie Angek Sijunjung). *E-JUPEKhu*, 1(1), 32. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>
- Ermi, N. (2015). Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Pekanbaru. *Pai*, 10(2), 155–168.
- Oktavianingtyas, E. (2015). Media Untuk Mengefektifkan Pembelajaran Operasi Hitung Dasar Matematika Siswa Jenjang Pendidikan Dasar. *Pancaran Pendidikan*, 4(4), 207–218.
- Silalahi, R. R., Mardani, P. B., & W, R. N. (2020). Vol . XXVI No . 3 Desember 2020 OPTIMALISASI PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI MEDIA HIBURAN DAN EDUKASI BAGI REMAJA DI TENGAH WABAH COVID-19 Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta JURNAL IKON DESEMBER 2020, XXVI(3), 301–311.
- Wahyuni, N. (2013). Penggunaan metode drill dalam pembelajaran matematika, 02, 399–406.